

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Kegiatan membaca merupakan suatu proses yang tidak mudah dan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu.

Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai mahasiswa. Dengan membaca mahasiswa akan memperoleh berbagai informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan hal yang sangat penting.

Keberhasilan belajar mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Mahasiswa yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya menjadi lamban jika dibandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Dalam kegiatan membaca dibutuhkan suatu keterampilan tertentu untuk dapat memahami isi teks. Begitu juga dalam membaca teks bahasa asing seperti

bahasa Jerman. Untuk menguasai keterampilan membaca teks bahasa Jerman ini mahasiswa dituntut antara lain memiliki ketekunan dan latihan yang berkesinambungan, serta meningkatkan intensitas membaca. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Oktarika (2010) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas membaca dan kemampuan memahami teks bahasa Jerman dengan besar kontribusi 64,3 %, dengan kata lain semakin tinggi intensitas membaca teks bahasa Jerman, semakin tinggi kemampuan memahami teks yang dapat dicapai.

Pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman mahasiswa kurang. Hal ini dibuktikan oleh data hasil ujian *ZIDS* mahasiswa angkatan 2009 semester IV Tahun Ajaran 2010/2011. Terdapat beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam tes membaca pemahaman. Dari beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus tersebut, terdapat beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti ujian *ZIDS* pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan pengalaman penulis, terdapat beberapa faktor yang diperkirakan menjadi penyebab kesulitan, khususnya dalam tes membaca pemahaman. Faktor-faktor tersebut antara lain, rendahnya minat membaca teks bahasa Jerman dan kurangnya penguasaan dan pemahaman *Grammatik*. Selain itu, beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman adalah kurangnya penguasaan kosakata/*Wortschatz* (lihat hasil penelitian Juniartie 2009), kurangnya penguasaan unsur-unsur kalimat bahasa Jerman (lihat hasil penelitian Solihin 2008), dan kurang efektifnya penggunaan strategi membaca (lihat hasil penelitian Kurniati 2009). Selain faktor-faktor di atas,

faktor lain yang diduga cukup mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman, yaitu kurangnya pengetahuan *Landeskunde*.

Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia digunakan buku-buku berbahasa Jerman, seperti *Studio d A1, A2, Themen Neu 1, 2, dan 3*, serta *EM Neu* sebagai bahan ajar. Tema teks yang terdapat dalam bahan ajar tersebut berorientasi pada kehidupan sehari-hari di negara-negara berbahasa Jerman yang tentu saja memiliki perbedaan dengan kehidupan di Indonesia. Sehingga dalam membaca teks mahasiswa tidak hanya mengerti istilah kata secara bahasanya saja, tetapi juga perlu memahami istilah kata tersebut secara maknanya. Oleh karena itu, untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Jerman tersebut dibutuhkan pengetahuan *Landeskunde*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman, dengan judul „**Hubungan Pengetahuan *Landeskunde* dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI**“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah rendahnya intensitas membaca teks dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?

2. Apakah rendahnya minat membaca dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
3. Apakah kurangnya penguasaan dan pemahaman *Grammatik* dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
4. Apakah kurangnya penguasaan *Wortschatz* dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
5. Apakah kurangnya penguasaan unsur-unsur kalimat dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
6. Apakah kurangnya penguasaan strategi membaca dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
7. Apakah kurangnya pengetahuan *Landeskunde* dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
8. Bagaimana hubungan antara pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Mengingat luasnya permasalahan yang dapat diteliti, maka penelitian ini dibatasi dan hanya berfokus pada hubungan pengetahuan *Landeskunde* dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman semester IV mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka pada penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman?
4. Seberapa besar kontribusi pengetahuan *Landeskunde* terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman?

#### E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.

4. Untuk mengetahui kontribusi pengetahuan *Landeskunde* terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis, penulis mendapat gambaran mengenai hubungan pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.
2. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui tingkat pengetahuan *Landeskunde* yang dimiliki dan mengukur sejauh mana kemampuan dalam membaca teks bahasa Jerman.
3. Bagi dosen, secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis.